

ABSTRAK

Pada ruas jalan Ibrahim Adjie sangat sering terjadi tundaan yang disebabkan oleh kendaraan yang parkir di bahu jalan dan orang yang berjalan di bahu jalan, semua itu dikarenakan pedagang kaki lima yang berdagang di area trotoar, dan angkot yang menaikkan dan menurunkan penumpang dimana saja, yang menjadikan pejalan kaki berjalan di bahu jalan. Ditambah lagi oleh aktivitas diantaranya orang yang berangkat kerja, berangkat bersekolah, dan keperluan lainnya yang biasa terjadi setiap hari pada pagi hari bertepatan dengan aktivitas pasar kiaracondong. Itu mengakibatkan laju kendaraan yang ada pada ruas jalan tersebut melambat hingga akhirnya menimbulkan kemacetan. Maka dari itu diperlukan analisis data dan pencarian solusi agar kinerja ruas jalan Ibrahim Adjie dapat dioptimalkan.

Analisa kinerja ruas jalan Ibrahim Adjie Pasar Kiaracondong diawali dengan melakukan survey volume kendaraan yang melintas untuk mendapatkan data primer, dan mengumpulkan data jumlah penduduk yang didapat dari BPS Kota Bandung yang selanjutnya setelah semua data terkumpul, data diolah menggunakan Microsoft Excel dan berdasarkan MKJI 1997.

Berdasarkan hasil analisa data pada kondisi eksisting, didapatkan nilai tertinggi pada hari Senin 15 Agustus 2022 :

- Arus Lalu Lintas (Q) = 1.320 smp/jam
- Kapasitas (C) = 1.497 smp/jam
- Derajat Kejenuhan (DS) = 0,88
- Hambatan Samping = 1.321 (VH)

Kinerja ruas jalan tersebut sudah termasuk dalam kategori DS di tingkat E. Karena nilai DS lebih dari 0,70. Kemudian dilakukan asumsi optimalisasi pada hari tersebut di jam puncak pagi untuk mengurangi hambatan samping menjadi kategori *Low*, serta larangan untuk berdagang pada trotoar jalan, didapatkan nilai :

- Arus Lalu Lintas (Q) = 1.320 smp/jam
- Kapasitas (C) = 1.675 smp/jam
- Derajat Kejenuhan (DS) = 0,78
- Hambatan Samping = 299 (L)

Setelah dilakukan asumsi optimalisasi, kinerja ruas jalan tersebut berubah menjadi kategori DS tingkat D.

Kata kunci : Jalan Perkotaan, MKJI 1997

ABSTRACT

On the Ibrahim Adjie road, delays often occur because by vehicles parked on the shoulder of the road and people walking on the shoulder of the road, all because of street vendors who trade in the sidewalk area, and public transportation that picks up and drops passengers at any place, which makes pedestrians walk on the shoulder of the road. Street. Coupled with activities including people who go to work, leave, and other needs which usually every day in the morning coincides with Kiaracandong market activities. This causes vehicles on the road causing traffic jams. Therefore, it is necessary to analyze the data and find solutions so that the performance of the Ibrahim Adjie road can be more optimal.

The analysis of the Ibrahim Adjie road in Kiaracandong Market begins with a survey of the volume of vehicles passing by to obtain primary data, and the collection of population data obtained from the Bandung City BPS data.

Based on the results of the analysis of the existing condition data, the highest value was obtained on Monday, August 15, 2022:

- *Traffic Flow (Q) = 1.320 pcu/hour*
- *Capacity (C) = 1,497 smp/hour*
- *Degree of Saturation (DS) = 0.88*
- *Side Resistance = 1.321 (VH)*

The performance of the road segment is included in the DS category at level E. Because the DS value is more than 0.70. Then the optimization assumption is made on that day at the peak hour of the morning to reduce side barriers from the Low category, as well as a ban on trading on the sidewalk, the values obtained are:

- *Traffic Flow (Q) = 1.320 pcu/hour*
- *Capacity (C) = 1.675 pcu/hour*

- *Degree of Saturation (DS) = 0.78*
- *Side Resistance = 299 (L)*

After the optimization assumptions are made, the performance of the road segment changes to the DS level D category.

Keywords : Urban Street, MKJI 1997